BAB III
METODE LTA

A. Jenis Desain Laporan Tugas Akhir

Metode yang digunakan dalam asuhan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan neonatus ini adalah metode jenis penelitian deskriptif yang digunakan adalah studi penelaahan kasus (*Case Study*) (Sugiyono, 2013)

Penelitian dengan studi kasus ini dimulai pada ibu sejak masa kehamilan, bersalin, nifas, dan kontrasepsi dengan meneliti permasalahan yang berkaitan dan memiliki hubungan dengan kasus itu sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus, yang muncul sehubungan dengan kasus yang diteliti, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Komponen dalam asuhan berkesinambunan tersebut memiliki 4 komponen asuhan yaitu asuhan kebidanan pada kehamilan, asuhan kebidanan pada persalinan, asuhan kebidanan pada masa nifas, asuhan kebidanan pada neonatus, dan asuhan kebidanan pada keluarga berencana. Adapun masing-masing asuhannya diantara lain:

1. Asuhan Kehamilan: Asuhan kebidanan pada ibu hamil akan dilakukan mulai kehamilan 32 minggu hingga 40 minggu, asuhan dilakukan sebanyak 4 kali.
2. Asuhan Persalinan: Laporan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dilakukan mulai dari mengobservasi persalinan secara normal di PMB Tatik Suprihatin.
3. Asuhan nifas: Asuhan kebidanan pada ibu nifas yang dilakukan mulai dari berakhirnya proses persalinan secara normal, kunjungan nifas ke-1, kunjangan nifas ke-2, dan kunjungan nifas ke-3.
4. Asuhan bayi baru lahir: Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir yang dilakukan mulai dari lahirnya bayi dari proses persalinan secara normal, kunjungan neonatus ke-1, kunjungan neonatus ke-2, dan sampai kunjungan neonatus ke-3. Kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 3

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

kali.

C. Tempat dan Waktu Studi Kasus Asuhan Kebidanan

Studi kasus asuhan kebidanan berkesinambungan ini dilaksanakan di tempat prakik mandiri bidan (PMB) Tatik Suprihatin Bantul dan di rumah pasien.

D. Objek Studi Kasus

Pada penyusunan Laporan Tugas Akhir ini objek yang digunakan pada asuhan berkesinambungan adalah seorang ibu hamil yaitu Ny. V umur 27 tahun Multigravida dengan umur kehamilan 36 Minggu di PMB Tatik Suprihatin Bantul, serta rumah pasien, dan lingkungan sekitar rumah pasien.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data yang digunakan terdiri dari dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.
   a. Data Primer

      Data primer merupakan sumber data yang didapatkan secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok maupun observasi dari sebuah objek, kejadian, maupun hasil pengujian. Alat dan bahan yang dapat digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik yaitu: tensimeter, stetoskop, termometer, jam, dan format asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan bayi.

   b. Data Sekunder

      Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku KIA, catatan, bukti yang telah ada, atau arip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi adalah catatan medik (status pasien) dan buku KIA.

2. Metode Pengumpulan Data
   a. Wawancara

      Wawancara adalah suatu metode untuk mengumpulkan informasi dan data dengan menggunakan cara berkomunikasi

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

dengan klien atay keluarga secara lisan yang mengharuskan peneliti bertemu langsung dengan klien atau dengan keluarga tersebut untuk dapat mengetahui permasalahan dan keluahan yang dialami oleh klien (Notoatmodjo, 2012)

Wawancara yang telah dilakukan yaitu mengumpulkan data subjektif ibu yang terdiri dari biodata ibu, riwayat kesehatan ibu, riwayat selama masa kehamilan, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir.

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui indera pengelihatan yang dapat diamati dengan metode ini yaitu perilaku klien, ekspresi wajah klien, bau, dan tingkah laku klien yang dilanjutakan dengan adanya pengamatan. Observsi yang telah dilakukan yaitu selama kehamilan, mendampingi selama persalinan, memberikan asuhan bayi baru lahir, dan memberikan asuhan masa nifas.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik merupakan pengumpulan data dengan cara melakukan pemeriksaan pada kondisi fisik klien dengan menggunakan teknik inspeksi, palpasi, dan aukultasi. Pemeriksaan fisik pada studi kasus ini dilakukan dengan cara *head to toe*. Seluruh pemeriksaan yang dilakukan atas izin ibu dan keluarga yang dibuktikan dari lembar persetujuan atau *informed consent*. Pemeriksaan fisik yang telah dilakukan meliputi pemeriksaan dari kepala hingga ke ujung kaki klien.

d. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan rongten, dan USG. Pemeriksaan penunjang yang dilakukan yaitu dengan mengambil sampel darah klien dan urine untuk menegakkan diagnosa. Pada studi kasus ini penulis mengobservasi hasil dari pemeriksaan laboratorium darah, urine, dan USG. Pemeriksaan penunjang yang

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

telah di dapat dari data rekam medis dan buku KIA yaitu pemeriksaan USG dan hasil laporan dari laboratorium, serta data sekunder dari ibu yaitu telah dilakukannya ANC Terpadu.

e. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan semua bentuk catatan atau informasi yang berhubungan dengan dokumen-dokumen baik dokumen yang resmi ataupun dokumen yang tidak resmi seperti laporan, catatan rekam medis, dan buku KIA. (Sugiyono, 2013). Data tersebut diambil dari ibu hamil, keluarga serta ditempat pengambilan kasus yaitu di PMB Tatik Suprihatin Bantul Yogyakarta.

f. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan suatu teknik berupa lakukan pengkajian teoritis, referensi, serta literatur ilmiah yang berkaitan dengan budaya, nilai, dan normal yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2013). Studi pustaka akan digunakan untuk memperdalam asuhan yang akan diberikan dalam pembahasan studi kasus dari berbagai buku serta situs web yang dapat dipertanggung jawabkan.

F. Prosedur LTA

Studi kasus dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu:

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian di lapangan, peneliti melakukan persiapan-persiapan diantaranya adalah:

a. Melakukan pemantauan atau observasi tempat dan sasaran studi kasus dilapangan pada 5 Juni 2021
b. Mencari tahu dan menanyakan prosedur untuk perizinan melakukan studi pengetahuan
c. Meminta surat izin mencari pasien ke bagian admin
d. Melakukan studi pendahulaun di lapangan untuk mementukan subjek yang akan menjadi responden dalam studi kasus yaitu pada

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Ny. V umur 27 tahun Multigravida dengan usia kehamilan 36 minggu di PMB Tatik Suprihatin Bantul

e. Meminta persetujuan pada responden untuk ikut serta dalam studi kasus dengan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) pada tanggal 11 Juni 2021.
f. Memberikan bukti persetujuan (*informed consent*) kepada bagian PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk mendapatkan surat izin pengambilan data ke Kesbangpol Daerah Kabupaten Bantul di PMB Tatik Suprihatin
g. Menyerahkan surat perizinan pengambilan data ke Kesbangpol Bantul
h. Menyerahkan surat perizinan pengambilan data untuk studi kasus ke PMB Tatik Suprihatin
i. Melakukan penyususnan laporan tugas akhir
j. Melakukan bimbingan dan konsultasi laporan tugas akhir
k. Melakukan seminar laporan tugas akhir
l. Revisi laporan tugas akhir

2. Tugas Pelaksanaan
   a. Memantau keadaan klien dengan melakukan kunjungan ke rumah pasien dan berkomunikasi serta menghubungi pasien via *Handphone* (HP)
   b. Pemantauan ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan klien atau keluarga klien selain itu meminta nomor HP pasien dan keluarga pasien agar sewaktu-waktu bisa berkomunikasi dengan pasien secara langsung
   c. Meminta ibu hamil atau keluarga untuk menghubungi mahasiswa apabila sewaktu-waktu ibu mengalami kontraksi dan sudah memasuki proses persalinan serta melakukan kunjungan neonatus (KN) dan kunjungan nifas (KF)

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

d. Melakukan kontrak dengan PMB agar dapat menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil datang di PMB Tatik Suprihatin
e. Menganjurkan pasien untuk menghubungi jika ada keluhan dan masalah terhadap ibu maupun terhadap bayinya

3. Tahap Penyelesaian
   a. Melanjutkan penyusunan LTA
   b. Bimbingan dan konsultasi LTA
   c. Revisi LTA
   d. Seminar hasil LTA

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Pendokumentasian atau pencatatan manajemen kebidanan dapat diterapkan metode SOAP yaitu:

1. S (Data Subjektif)

   Pendokumentasian hasil pengumpulan deta klien melalui tanya jawab atau anamnesa yang berkaitan dengan masalah dari sudut pandang pasien yang berhubungan dengan kekhawatiran dan keluhannya, riwayat kesehatan pasien, pola pemenuhan nutrisi sebelum hamil dan saat hamil, pola aktifitas pasien, kebiasaan yang mengganggu kesehatan pasien, data psikososial, spiritual dan ekonomi, serta lingkungan yang berpengaruh (lingkungan sekitar rumah dan adanya hewan peliharaan).
2. O (Data Objektif)

   Pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik dari pasien, hasil pemeriksaan penunjang berupa hasil pemeriksaan laboratorium atau pemeriksaan diagnostik lain serta informasi dari keluarga atau orang lain
3. A (Analisa Data)

   Merupakan pendokumentasian hasil analisis dan interpretasi dari data subjektif dan data objektif untuk mendiagnosa serta pengambilan tindakan segera

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

4. P (Penatalaksanaan)

   Pendokumentasian tindakan dan evaluasi yang terdiri dari asuhan mandiri, kolaborasi, tes diagnostik/laboratorium, konseling dan tindakan lanjut (Mangkuji, 2013)

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA